

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh latar belakang kepemimpinan kepala Madrasah dan motivasi kerja sebagai variabel bebas terhadap produktifitas guru sebagai variabel terikat. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan yang bersifat kuantitatif. *Field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan, tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan.

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰ Data yang akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif adalah data tentang pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah dan motivasi kerja dengan produktifitas guru.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁴⁹ Moleong. L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), 18.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksudkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah guru MI di Kecamatan Welahan

No	Nama MI	Jumlah Guru
1	MI Badrul Ulum	10
2	MI Miftahus Shibyan	10
3	MI Roudlotul Muhtadin	10
4	MI NU Unggulan Paramadina	8
Jumlah		38

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh poplasi tersebut.⁵² Adapun teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, karena disini jumlah populasi sedikit. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵³

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh guru MI di wilayah kerja kecamatan Welahan, sampel diambil seluruhnya karena jumlah keseluruhan guru dari beberapa madrasah di wilayah Kecamatan Welahan jumlahnya sedikit yaitu berjumlah 38 orang guru.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* 118.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* 124.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).⁵⁴

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering diebut variabel output, kriteria, konsekuen. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas (Y1).⁵⁵

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

- a. Variabel bebas (*independent*) (X_1) adalah Kepemimpinan kepala Madrasah
- b. Variabel bebas (*independent*) (X_2) adalah Motivasi kerja
- c. Variabel terikat (*dependent*) (Y) adalah Produktivitas guru

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Agar variabel

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 60.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 61.

dapat diukur dan diamati maka setiap konsep yang ada dalam hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1)

Kepemimpinan kepala Madrasah merupakan kemampuan atau kesiapan yang dimiliki oleh seorang kepala Madrasah untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan para guru untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 dimensi kepemimpinan kepala Madrasah yang dikembangkan oleh Bass sebagaimana di kutip Murnianita. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut: (a). Pengaruh yang diidealkan (*idealized influence*). (b). pertimbangan individual (*individual consideration*) (c). motivasi inspirasional (*inspirational motivation*). (d). stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*). Keterampilan kepala madrasah dapat diketahui dari indikator berikut.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah	1. Pengaruh Yang Diidealkan	a) Menunjukkan keyakinan diri yang kuat b) Menghadirkan diri dalam saat-saat yang sulit c) Menunjukkan nilai-nilai yang penting d) Menumbuhkan kebanggaan	
		2. Pertimbangan Individual	a) Merenung, memikirkan, kebutuhan individual b) Mengidentifikasi kemampuan bawahan dan Memberdayakan	

No	Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
			bawahan c) Memberi kesempatan belajar d) Mendelegasikan wewenang e) Melatih dan memberikan umpan balik pengembangan diri	
		3. Motivasi Inspirasional	a) Menginspirasi bawahan mencapai kemungkinan-kemungkinan yang tidak terbayangkan b) Menyelaraskan tujuan individu dan organisasi c) Berbicara optimis dan antusias d) Memberikan dukungan terhadap apa yang perlu dilakukan e) Memberikan makna pada apa yang dilakukan f) Menjadi role model bagi bawahan g) Menjadi mentor	
		4. Stimulasi Intelektual	a) Mendorong pemanfaatan imajinasi b) Mendorong penggunaan intuisi yang	

No	Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
			dipandu dengan logika c) Mengajak melihat perspektif baru d) Mempertanyakan kepercayaan yang melekat pada organisasi	

2. Motivasi Kerja (X2)

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. atau bisa diartikan motivasi kerja guru adalah dorongan bagi seorang guru untuk menggerakkan dan mengarahkan guru melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan jenisnya motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Tabel 3.3
Indikator Motivasi Kerja

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Motivasi Kerja	Motifasi	a) Upah / gaji yang memadai b) Hubungan kerja yang menyenangkan c) Kesempatan berkembang dan memperoleh kemajuan d) Peningkatan kapasitas kerja untuk mendukung tujuan organisasi	
		Ekspektasi	a) Perlakuan yang adil b) Jaminan dan kemandirian kerja c) Penghargaan akan prestasi kerja d) Perasaan yang tenang dan	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
			senang saat bekerja e) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	
		Insentif	a) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang b) Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya c) Memperhatikan kesempatan untuk maju dan berkembang d) Menciptakan persaingan yang sehat e) Jaminan kesehatan dan pemberian bonus dalam pekerjaan	

3. Produktivitas Guru

Produktivitas adalah hubungan antara berapa output yang dihasilkan dan berapa input yang dibutuhkan untuk memproduksi output tersebut. Produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input). Rumus produktivitas sebagai berikut⁵⁶

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efektivitas menggunakan input}}$$

Tabel 3.4
Indikator Produktifitas⁵⁷

No	Variabel	Dimensi	Indikator-Indikator	No Item
1.	Produktifitas Guru (Y)	Produktifitas	1) Percaya diri	
			2) Mempunyai rasa tanggung jawab	
			3) Memiliki rasa cinta	

⁵⁶ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. Ke 2, 218.

⁵⁷ Sedermayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), Cet I, 66.

No	Variabel	Dimensi	Indikator-Indikator	No Item
			terhadap pekerjaan	
			4) Mempunyai pandangan kedepan dan mau mengembangkan diri	
			5) Mempunyai kekuatan untuk mewujudkan potensinya	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Survey

Survey meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan alat indra. Jadi menyurvei dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba atau pengecap. Dengan adanya survey ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendalam mengenai gejala-gejala yang ada tanpa mengajukan pertanyaan.

Peneliti melakukan survey untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan motivasi kerja terhadap produktifitas guru MI di kecamatan Welahan

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket hanya akan dibagikan kepada guru MI di wilayah Kecamatan Welahan yang sudah ditetapkan menjadi sample dalam penelitian ini. Angket dalam digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah/ Madrasah, motivasi kerja dan produktivitas guru MI di kecamatan Welahan.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 199.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 151.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting.⁵⁹ Dokumen berupa pernyataan tertulis, yang berisi catatan pribadi dan catatan yang sifatnya formal. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan latar belakang, serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa foto untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan tersebut. Metode analisis yang digunakan yaitu antara lain

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dari suatu tes yang dapat diketahui dengan satu jalan mencocokkan antara isi yang terkandung dalam soal tes dengan materi yang terdapat di dalam *interactive handout* Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien product moment.⁶⁰ Validitas soal dapat

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 154.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabet, 2013). 350.

dihitung dengan menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan variabel yang dikorelasikan.

x : skor tiap item x

y : skor item y

N : jumlah responden uji coba adalah 36 orang

Dan untuk menentukan valid dari hasil *output-SPSS* nilai probabilitas korelasi [*sig. (2-tailed)*] < taraf signifikan sebesar 0,05.

b. Hasil Uji Validitas

Dengan bantuan aplikasi SPSS uji Korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk menentukan validitas dari angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data penelitian. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dengan menguji masing-masing item yang ada di dalam variabel X_1 dan X_2 dan Y untuk mengetahui relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian lebih presisi sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel r hitung $\geq r$ tabel.⁶¹

Apabila dalam angket ditemukan item yang nilai r hitung < r tabel akan dihilangkan atau tidak dipakai karena mereka dianggap tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran. Artinya item tersebut bisa mengacaukan dalam perhitungan data. Adapun dalam uji instrumen yang telah diujikan kepada 38 responden yaitu guru MI di Kecamatan Welahan dan telah dilakukan pengolahan dengan aplikasi SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas Instrument Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

⁶¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm. 179.

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Validitas Instrument Try Out Kepemimpinan Kepala
Madrasah

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel (5%)	Keterangan
1	0,448	0,320	Valid
2	0,357	0,320	Valid
3	0,221	0,320	Tidak Valid
4	0,355	0,320	Valid
5	0,411	0,320	Valid
6	0,441	0,320	Valid
7	0,262	0,320	Tidak Valid
8	0,301	0,320	Tidak Valid
9	0,575	0,320	Valid
10	0,623	0,320	Valid
11	0,471	0,320	Valid
12	0,361	0,320	Valid
13	0,461	0,320	Valid
14	0,384	0,320	Valid
15	0,664	0,320	Valid
16	0,452	0,320	Valid
17	0,369	0,320	Valid
18	0,649	0,320	Valid
19	0,302	0,320	Tidak Valid
20	0,402	0,320	Valid
21	0,438	0,320	Valid
22	0,355	0,320	Valid
23	0,441	0,320	Valid
24	0,623	0,320	Valid
25	0,625	0,320	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diterangkan bahwa dengan harga r_{table} dengan signifikan 0,320

maka item yang lebih besar dari pada harga r_{tabel} , dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 3, 7, 8 dan 19 nilai korelasinya kurang dari 0,320 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,320 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

2) Uji Validitas Instrument Motivasi Kerja(X_2)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Validitas Instrument Try Out Motivasi Kerja

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel (5%)	Keterangan
1	0,405	0,320	Valid
2	0,439	0,320	Valid
3	0,340	0,320	Valid
4	0,428	0,320	Valid
5	0,475	0,320	Valid
6	0,339	0,320	Valid
7	0,446	0,320	Valid
8	0,458	0,320	Valid
9	0,634	0,320	Valid
10	0,649	0,320	Valid
11	0,458	0,320	Valid

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel (5%)	Keterangan
12	0,227	0,320	Tidak Valid
13	0,420	0,320	Valid
14	0,254	0,320	Tidak Valid
15	0,593	0,320	Valid
16	0,446	0,320	Valid
17	0,614	0,320	Valid
18	0,457	0,320	Valid
19	0,553	0,320	Valid
20	0,553	0,320	Valid
21	0,497	0,320	Valid
22	0,428	0,320	Valid
23	0,475	0,320	Valid
24	0,432	0,320	Valid
25	0,356	0,320	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diterangkan dengan harga r_{tabel} dengan signifikan (0,320) maka item yang lebih besar dari pada harga r_{tabel} , dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 12 dan 14 nilai korelasinya kurang dari 0,320 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,320 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

3) Uji Validitas Instrument Produktivitas Guru (Y)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara sekor item dengan sekor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Validitas Instrument Try Out Produktivitas Guru

No Item	Korelasi (r hitung)	R tabel (5%)	Keterangan
1	0,496	0,320	Valid
2	0,552	0,320	Valid
3	0,410	0,320	Valid
4	0,580	0,320	Valid
5	0,611	0,320	Valid
6	0,438	0,320	Valid
7	0,549	0,320	Valid
8	0,404	0,320	Valid
9	0,410	0,320	Valid
10	0,654	0,320	Valid
11	0,460	0,320	Valid
12	0,422	0,320	Valid
13	0,525	0,320	Valid
14	0,540	0,320	Valid
15	0,659	0,320	Valid
16	0,566	0,320	Valid
17	0,540	0,320	Valid
18	0,659	0,320	Valid
19	0,426	0,320	Valid
20	0,550	0,320	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan signifikan (0,320) maka item yang lebih besar dari pada harga r_{tabel} , dapat dinyatakan valid, untuk pengolahan hasil validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (valid) sehingga dapat digunakan semua sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, quivalen dan gabungan keduanya.⁶² Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.⁶³

Pengujian reliabilitas uji coba instrument ini dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari *cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma i^2$ = jumlah varians butir
- σ^2 = jumlah varians total

d. Hasil uji reliabilitas intrumen penelitian

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dengan *Rumus Alpha Cronbach* sebagai

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 273.

⁶³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 97.

berikut: Jika nilai Cronbach alpha > 0,60 artinya kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten⁶⁴.

Jika nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. *Item Analysis* adalah kelanjutan dari tes *Aplha* sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat *Item Analysis* ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga *Alpha* dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS for Windows. Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

1) Variabel X₁ Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dengan menggunakan aplikasi SPSS peneliti mengolah hasil dari kuesioner atau angket tentang kepemimpinan kepala madrasah (X₁) yang dibagikan kepada responden dan mendapatkan hasil pengolahan yang disajikan dalam bentuk gambar data stastistik reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Reliabilitas Instrument Try Out Kepemimpinan Kepala Madrasah

Cronbach's Alpha	Number of Items
0,823	25

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,823 lebih besar dari 0,600 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)193.

instrumen variabel kepemimpinan kepala madrasah mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

2) Variabel X_2 Kepemimpinan Motivasi Kerja

Dengan menggunakan aplikasi SPSS peneliti mengolah hasil dari kuesioner atau angket tentang motivasi kerja (X_2) yang dibagikan kepada responden dan mendapatkan hasil pengolahan yang disajikan dalam bentuk gambar data statistik reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.9
Reliabilitas Instrument Try Out Motivasi Kerja

Cronbach's Alpha	Number of Items
0,835	25

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,835 lebih besar dari 0,600 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel motivasi kerja mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

3) Variabel Y Produktivitas Guru MI di Kecamatan Welahan

Dengan menggunakan aplikasi SPSS peneliti mengolah hasil dari kuesioner atau angket tentang produktivitas guru MI di kecamatan Welahan (Y) yang dibagikan kepada responden dan mendapatkan hasil pengolahan yang disajikan dalam bentuk gambar data statistik reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.10
Reliabilitas Instrument Try Out Motivasi Kerja

Cronbach's Alpha	Number of Items
0,857	20

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,857 lebih besar dari 0,600 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel produktivitas guru MI di

Kecamatan Welahan mempunyai tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

Pada tahap ini uji asumsi klasik digunakan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis persegi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk mencari peramal, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, linearitas data, dan Heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria uji linearitas adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori)

⁶⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Media Ilmu Press: Kudus, 2010), 56.

mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varian sama dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homokadestisitas. Sedangkan jika varian tidak sama, maka dikatakan terjadi hetroskadestisitas.

2. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standard sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis yang akan dianalisa lebih lanjut, yaitu:

a. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis Asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut
:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 212.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

\sum : jumlah⁶⁷

2) Korelasi Ganda⁶⁸

Rumus korelasi ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan⁶⁹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

c) Membuat persamaan regresi

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 228.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

⁶⁹ Budiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Surakarta; UNS Press, 2009), 254.

$$\hat{Y} = a + bX$$

- d) Menghitung uji konstanta a dan b
- e) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

\sum : sigma (jumlah)

- f) Mencari koefisien determinasi
 $R^2 = (r)^2 \times 100 \%$

4) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan⁷⁰

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

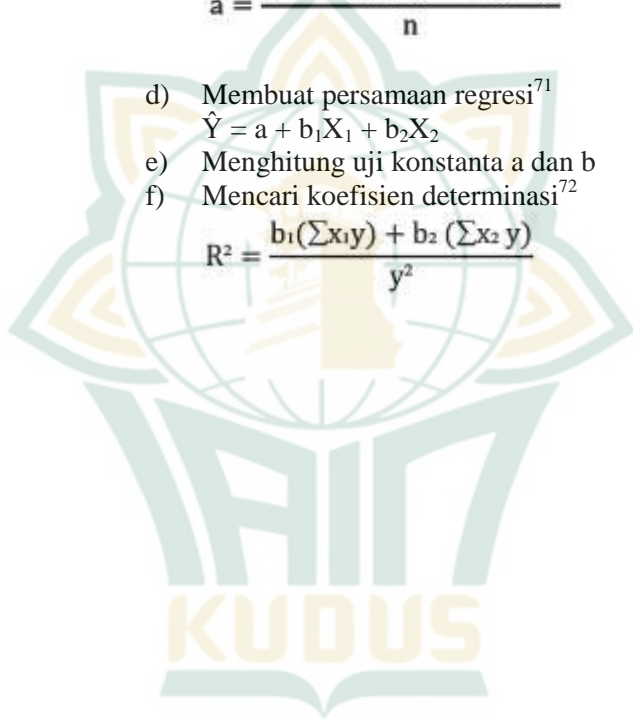
- d) Membuat persamaan regresi⁷¹

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- e) Menghitung uji konstanta a dan b

- f) Mencari koefisien determinasi⁷²

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$



⁷⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014) 111-113.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 113-115.